

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIK**



SKRIPSI

Oleh:

AYUESSA PUTRI ANJANI

04021381621072

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DESEMBER 2020**

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIK**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Keperawatan**

Oleh:

AYUESSA PUTRI ANJANI

NIM: 04021381621072

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DESEMBER 2020**

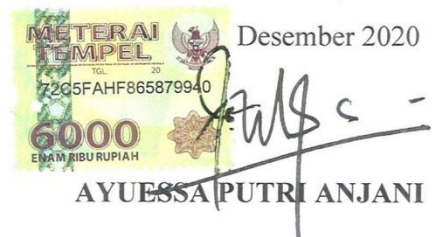
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayuessa Putri Anjani

NIM : 04021381621072

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Ayuessa Putri Anjani
NIM : 04021381621072
JUDUL : GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK

PEMBIMBING I


Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP. 197907092006042001

a.n. Pembimbing I

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198710172019031010



(.....)

PEMBIMBING II

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198710172019031010



(.....)

Mengetahui,

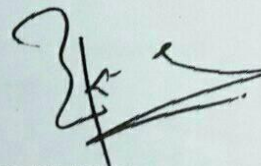
Ketua Bagian

Ilmu Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Ilmu
Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AYUESSA PUTRI ANJANI
NIM : 04021381621072
JUDUL : GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK


PEMBIMBING I

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001
a.n. Pembimbing I
Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010


(.....)


PEMBIMBING II

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010


(.....)

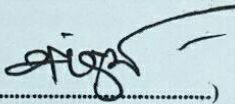
PENGUJI I

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002


(.....)

PENGUJI II

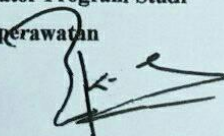
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001


(.....)

Mengetahui,


**Ketua Bagian
Ilmu Keperawatan**

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

**Koordinator Program Studi
Ilmu Keperawatan**

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Desember 2020
Ayuesa Putri Anjani

Gambaran Kualitas Hidup pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik

xiv + 128 + 8 tabel + 2 skema + 15 lampiran

ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan salah satu penyakit yang membutuhkan perawatan paliatif (*palliative care*) karena keluhannya (sesak napas, batuk, produksi sputum berlebih) akan menyebabkan pasien sulit beraktivitas dan merasa panik/cemas ketika tidak dapat mengontrol nyeri pada dadanya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pada pasien PPOK di Puskesmas Sematang Borang dan Klinik Sako. Desain penelitian deskriptif, pendekatan survei menggunakan kuesioner SGRQ. Sampel penelitian 39 orang menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian ini 61,5 % (24 responden) kualitas hidup tidak baik. Dalam kuesioner SGRQ, jumlah pertanyaan pada domain gejala 8 soal, domain aktivitas 16 soal dan domain dampak 26 soal. Sebagian besar responden menjawab iya pada pertanyaan di domain dampak. Dampak yang dirasakan responden adalah cenderung cemas/panik, malu, gelisah dan sulit tidur. Penyempitan dan penyumbatan bronkiolus menyebabkan sesak diiringi keluhan nyeri bagian dada, dan akan bertambah ketika responden beraktivitas berat. Responden akan merasa cemas dan panik ketika tidak dapat mengontrol nyeri di bagian dada, cenderung malu akibat batuk berdahak, sesak napas membuat gelisah dan sulit tidur di malam hari. Dari hasil penelitian diharapkan responden menyadari bahwa penyakit ini menahun dan cenderung memburuk sehingga memerlukan kontrol di pelayanan kesehatan secara rutin termasuk menilai kualitas hidup.

Kata kunci : Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK), Kualitas hidup, Kuesioner SGRQ

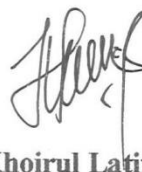
Referensi : (2005-2020)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ilmu

a.n. Pembimbing I

Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001

NIP. 198710172019031010

SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL SCHOOL
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM

Thesis, December 2020
Ayuessa Putri Anjani

The Description of Quality of Life in Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease

xiv+ 128+ 8 tables + 2 schemes + 15 attachments

ABSTRACT

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) was disease that required palliative care because many complaints (shortness of breath, coughing, excess sputum production) would caused the patient done their activities difficulty and panic / anxious when unable to control chest pain. Therefore, the aim in this study described the quality of life in COPD patients at Sematang Borang Public Health Center and Sako Clinic. Descriptive research design, survey approach used the SGRQ questionnaire. The research sample was 39 people in total sampling technique. The results of this study 61.5% (24 respondents) the quality of life is not good. In the SGRQ questionnaire, number of questions in the symptom domain was 8 questions, the activity domain was 16 questions and the impact domain was 26 questions. Most respondents answered yes to questions in the impact domain. The impact felt by respondents was anxious / panic, embarrassed, restless and had sleep difficulty. Narrowing and blockage of the bronchioles caused tightness accompanied by complaints of chest pain, and would increased when respondent was active. Respondents would felt anxious and panic when they could not control pain in the chest, tend to be embarrassed due to cough with phlegm, shortness of breath made restless and slept difficulty at night. From the results of the study, it expected that respondents would realized this disease was chronic and tends to worsen so it required regular control at health services including assessing quality of life.

Keywords : Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD), Quality of life, SGRQ Questionnaire

Reference : (2005-2020)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ilmu

Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

a.n. Pembimbing I



Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010

Halaman Persembahan

Alhamdulillah....

Jalan yang kulalui begitu berliku, berbeda hal nya tol buatan Pak Jokowi yang mulus mujur tanpa batu

Berkali kali tangisan ini selalu membasahi pipi

Sampai ku malu sendiri karena aku selemah ini

Bantal dan guling menjadi saksi bisu dari ratapan ku yang tiada henti

Pah..Mah..mohon maaf belum bisa menjadi anak kebanggaan yang berbakti

Aku tahu, persoalan skripsi bukan aku saja yang mengalami

Jatuh, bangun, merangkak, tertatih..maaf kalau terkesan seperti ini

Berusaha bangkit dan kuat lagi dari ujung kepala sampai ujung kaki

Tapi alhamdulillah masih selalu dikelilingi orang-orang yang baik hati

Teruntuk keluarga ku, Mamah..Papah..Adit..terimakasih untuk segala bantuan

Semoga kita selalu diberi kemudahan untuk segala urusan

Kebahagiaan lahir bathin untuk setiap perbuatan

Diberikan bahu yang kuat agar selalu bisa tersenyum tanpa beban

Terimakasih juga untuk seluruh jajaran dosen

Terkhusus pembimbing dan penguji ku yang paling keren

Arahan dan saran yang diberikan

Semoga bermanfaat untuk masa depan

Selanjutnya kuucapkan terimakasih untuk teman-teman seangkatan

Yang bahu membahu terus saling mengingatkan

Tentunya akan menjadi tahun tahun yang menyenangkan

Dan sekaligus mendebarkan sampai tidak akan terlupakan

Kepada pihak terkait yang belum disebutkan satu persatu

Terimakasih beribu kali karena bersedia membantu

Entah dukungan moral dan materil alhamdullillah semua telah berlalu
Doa terbaik semoga selalu menyertai mu

Yang terakhir,

Terimakasih untuk aku, dan diriku sendiri

Tambahan gelar menjadi tanggung jawab besar untuk bisa dimiliki

Apapun itu kedepannya semoga bisa selalu dan terus berusaha lagi

Tetapi yang terpenting, kamu hebat sudah kuat dan bisa bertahan untuk sampai di titik ini.

Dear AYUESSA PUTRI ANJANI

You are stronger than u think, always do ur best and let God do the rest.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi sebagai tugas akhir mata kuliah skripsi yang berjudul **“Gambaran Kualitas Hidup pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik”**. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan laporan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada: Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang dalam hal ini merangkap sebagai penguji II yang telah bersedia memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini; Pembimbing I dan II Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes dan Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep yang telah meluangkan banyak waktu maupun tenaga dan pikiran, untuk mendidik, membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan skripsi ini; Penguji I Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes yang juga telah ikut serta dalam memberikan arahan, saran dan masukan yang baik dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini; Kedua orang tua dan adikku tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik segi finansial dan motivasi selama laporan skripsi ini; Semua jajaran dosen dan staff PSIK FK UNSRI; Rekan-rekan Angkatan 2016 yang telah menjadi tempat mencurahkan perasaan, menemani masa-masa sulit pendidikan selama beberapa tahun terakhir di PSIK FK UNSRI.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi nya, sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi PSIK FK UNSRI maupun masyarakat secara luas. Aamiin

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xii
LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Ruang Lingkup.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).....	5
1. Definisi PPOK.....	5
2. Faktor Risiko PPOK.....	6
3. Klasifikasi PPOK.....	8
4. Patofisiologis PPOK.....	9
5. Komplikasi PPOK.....	10
6. Pemeriksaan Diagnostik PPOK.....	12
7. Penatalaksanaan PPOK.....	13
B. Paliatif Care pada Pasien PPOK.....	18
C. Konsep Kualitas Hidup.....	19
1. Definisi Kualitas Hidup.....	19
2. Faktor yang Berkaitan dengan Kualitas Hidup.....	20
3. Komponen Kualitas Hidup.....	22
4. Kualitas Hidup pada Pasien PPOK.....	23
D. Penelitian Terkait.....	24
E. Kerangka Teori.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Kerangka Konsep.....	27
B. Desain Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Tempat Penelitian.....	31
F. Waktu Penelitian.....	32
G. Etika Penelitian.....	32
H. Alat Pengumpulan Data.....	34
I. Instrumen Penelitian.....	34
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
K. Pengolahan Data.....	39
L. Analisis Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Tempat Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	43
1. Karakteristik Responden.....	43
2. Kualitas Hidup Responden.....	44
C. Pembahasan.....	44
1. Karakteristik Responden.....	44
2. Kualitas Hidup Responden.....	61
D. Keterbatasan Peneliti.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi PPOK.....	8
Tabel 2.2 Komponen Kualitas Hidup.....	22
Tabel 2.3 Penelitian Terkait.....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	29
Tabel 3.2 Bobot Skoring SGRQ.....	35
Tabel 3.3 Coding per Variabel.....	40
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden PPOK.....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Responden PPOK.....	44

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	26
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	27

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar *Informed Consent* Penelitian

Lampiran 2	Lembar Kuesioner Karakteristik Responden
Lampiran 3	Lembar Kuesioner Kualitas Hidup <i>St. George Respiraotry Questionnaire</i> (SGRQ)
Lampiran 4	Lembar Penilaian Kuesioner Kualitas Hidup <i>St. George Respiraotry Questionnaire</i> (SGRQ)
Lampiran 5	Surat Pengantar Kampus ditujukan ke Klinik Sako
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Penelitian di Klinik Sako
Lampiran 7	Surat Pengantar Kampus ditujukan ke Kesbangpol Kota
Lampiran 8	Surat Balasan dari Kesbangpol Kota
Lampiran 9	Surat Balasan dari Dinas Kesehatan Kota
Lampiran 10	Surat Keterangan Selesai Penelitian di Puskesmas Sematang Borang
Lampiran 11	Surat Pengantar Kampus Izin Etik
Lampiran 12	Sertifikat Etik dari FK Unsri
Lampiran 13	Lembar Konsultasi Pembimbing I dan II
Lampiran 14	Lembar Plagiarisme
Lampiran 15	Dokumentasi

RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Ayuessa Putri Anjani
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Puri Mekar Sari B.5 RT 20/07 Kel. Srimulya Kec. Sematang Borang
Nama Orang Tua
Ayah : Jaja Sunjaya
Ibu : Ani Sumiyati
Nama Saudara Kandung
Adik : Aditya Makahesa Putra
Email : ayuessa15@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005-2006 : TK. Kemboja Putih Cirebon
Tahun 2006-2012 : SD Negeri 200 Palembang
Tahun 2012-2014 : SMP Negeri 8 Palembang
Tahun 2014-2016 : SMA Negeri 5 Palembang
Tahun 2016-2020 : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan salah satu kelompok penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian keempat di seluruh dunia, dan akan diproyeksikan menjadi penyebab utama kematian ketiga pada tahun 2020. Lebih dari 3 juta orang meninggal akibat PPOK yang merupakan 6% dari seluruh kematian di dunia. Secara global, beban PPOK diproyeksikan akan selalu meningkat dalam beberapa dekade mendatang karena paparan yang berkelanjutan terhadap faktor risiko utama yaitu merokok serta adanya penuaan populasi (GOLD, 2018).

Indonesia menjadi negara yang menduduki peringkat pertama dengan jumlah perokok terbanyak di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2018 (SEATCA, 2018). Data laporan nasional Riskesdas 2013, menunjukkan bahwa prevalensi merokok di Indonesia sebesar 7,2% kemudian meningkat ditahun 2018 menjadi 9,1% (Riskesdas, 2018). Hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Khusus Paru Kota Palembang, jumlah penderita PPOK tahun 2019 sebanyak 498 orang. Dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, jumlah penderita PPOK tahun 2020 dari bulan Januari-Juli dengan total kasus lama dan kasus baru sebanyak 326 orang.

Peneliti melakukan survei di beberapa tempat, ditemukan wilayah kerja Puskesmas yang berisiko tinggi terhadap polusi udara serta adanya kepadatan lingkungan dekat dengan pasar dan terminal. Dari petugas

kesehatan di puskesmas tersebut penyakit terbanyak adalah masalah pernapasan seperti asma dan ispa. Asma menjadi faktor risiko perkembangan PPOK. Ditemukan bahwa seseorang yang memiliki asma berisiko 12x lipat terjadi PPOK daripada mereka yang tidak memiliki asma (GOLD, 2018). Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Sematang Borang dan Klinik Sako.

PPOK merupakan salah satu penyakit kronis yang membutuhkan perawatan paliatif. Tujuan utamanya adalah dengan menaikkan tingkat kualitas hidup pasien dan keluarganya. Salah satu instrumen untuk menilai tingkat kualitas hidup pasien dengan masalah pernapasan seperti PPOK adalah *St. George Respiratory Questionnaire* (SGRQ) yang mencakup 3 komponen terdiri dari gejala (*symptom*), aktivitas (*activity*) dan dampak (*impact*) (Jones, 2009).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai gambaran kualitas hidup pasien PPOK pada komponen dalam instrumen SGRQ untuk wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang dan Klinik Sako Palembang

B. Rumusan Masalah

Secara teoritis gejala klinis yang paling sering dialami oleh pasien PPOK adalah sesak napas. PPOK juga berdampak pada psikologis pasien berupa cemas dan depresi terkait kondisinya. Dari hasil penelitian sebelumnya, pasien akan membatasi aktivitasnya dan lebih memilih menghindar dari lingkungan karena gejala yang ditimbulkan oleh penyakit. Penyakit kronis seperti PPOK membutuhkan perawatan paliatif dengan

indikator keberhasilan utamanya adalah peningkatan kualitas hidup. Kualitas hidup tersebut dapat menggambarkan persepsi yang dirasakan pasien akibat penyakit kronis yang diderita serta untuk melihat sampai dimana mereka bisa melaksanakan aktivitas nya sehari-hari. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran kualitas hidup pada pasien PPOK

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik demografi pasien PPOK, yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status merokok, lama sakit dan keluarga yang merawat.
- b. Mengetahui tingkat kualitas hidup pasien PPOK

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengalaman, pengetahuan serta wawasan mengenai gambaran kualitas hidup pada pasien PPOK

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber data informasi dalam pengembangan pelayanan yang diberikan khususnya untuk pasien PPOK

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini bisa memberikan tambahan sumber untuk digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien PPOK

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian dalam ruang lingkup keperawatan medikal bedah yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik yang berobat di Puskesmas Sematang Borang dan Klinik Sako. Penelitian ini dilakukan di bulan Agustus 2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pasien PPOK. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* melalui pendekatan *total sampling*. Metode penelitian ini menggunakan tatap muka dan online dengan cara memberikan kuesioner SGRQ dan kuesioner biodata responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2010). Analisis Konsep Kualitas Hidup. *Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 13, No. 2, Juli 2010; hal 81-86.*
- Alamanda, C. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien PPOK.* (Skripsi). Universitas Sriwijaya, Inderalaya, Sumatera Selatan.
- Alpin, H. (2016). Hubungan Fungsi Gerak Sendi dengan Tingkat Kemandirian Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Gowa. *JKSHSK/Volume 1/Nomor 1/Juli 2016. 897-903.*
- Aniyati, S., Kamalah A. (2018). Gambaran Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong I Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Volume 14 No 1 Februari 2018.*
- Appulembang, Y., Dewi, F. (2017). Pengembangan Alat Ukur Quality of Life Urban Community. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora Vol. 1, No. 1, April 2017: hlm 272-277.*
- Bakti, A. (2014). *Penatalaksanaan Fisioterapi pada Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) Eksaserbasi Akut di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta* (Naskah Publikasi). Program Studi Diii Fisioterapi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bararah, T. &. (2013). *Asuhan Keperawatan Panduan Lengkap Menjadi Perawat Profesional.* Jakarta: Prestasi Pustakarya. Penyakit Dalam Indonesia | Vol. 7, No. 2.
- Bulan, S. (2009). *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Anak Thalassemia Beta Mayor tahun 2009* (Tesis). Program Pascasarjana Magister Ilmu Biomedik dan Program Pendidikan Dokter Spesialis I Ilmu Kesehatan Anak. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Channareddy, et al. (2016). Depression and Quality of Life in Patients with Severe Chronic Obstructive Pulmonary Disease – A Cross Sectional Study. ISSN: 2394-0026 vol 3 issue 4.
- Choudhuri, A. (2018). Palliative Care for Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease: Current Perspectives. *Indian Journal of Palliative Care / Jan-Apr 2012 / Vol-18 / Issue-1.*
- Curtis, R., Engelberg, R. (2005). Communication About Palliative Care for Patients With Chronic Obstructive Pulmonary Disease. *Journal of Palliative Care 21:3/2005; 157-164.*

- Dani & Nathalia, C. (2012). Karakteristik Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik di Rumah Sakit Immanuel Bandung Tahun 2012. *Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha*.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2020). *Laporan Bulanan Dinas Kota Palembang*. Palembang: Dinkes Kota.
- Eliyana & Sumiati, S. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PSDM.
- Fauziah, D., Rahardjo, M & Dewanti, N. (2017). Analisis Tingkat Pencemaran Udara Di Terminal Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 5, Nomor 5, Oktober 2017 (ISSN: 2356-3346)*.
- Gado, O. dkk (2015). Anxiety-Depressive in Patient with Chronic Obstructive Pulmonary Disease and Impact on Outcome. *Journal of Depression and Anxiety. ISSN: 2167-1044 JDA. Vol 4. Issue 2. 181 , 1-6*.
- GOLD. (2018). *Global Strategy for the Diagnosis, Management, and Prevention of Chronic Obstructive Pulmonary Disease*. USA: Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease.
- Hasan, H., Arusita, R. (2017). Perubahan Fungsi Paru pada Usia Tua. *Jurnal Respirasi Vol. 3 No. 2 Mei 2017*.
- Infodatin. (2016) *Situasi Lanjut Usia (Lansia) Indonesia*. Didapat dari <https://www.kemkes.go.id>.
- Jacob, D., Sandjaya. (2018). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) LP2M Unhas, Vol 1, Juni 2018*.
- Jaji. (2019). Pengalaman Keluarga Merawat Anggota Keluarga dengan *Palliative Care*. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 6 Nomor 2, Juli 2019*.
- Jones, P. (2009). *St George's Respiratory Questionnaire Manual*. Version 2.3. 1-13.
- Kemenkes RI. (2017). *Hidup Sehat Tanpa Rokok*. Jakarta: Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Kepmenkes RI. (2008). *Pedoman Pengendalian Penyakit Paru Obstruktif Kronik Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Kholifah, S. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Krisdianto, B. (2019). *Perawatan Kanker Paliatif di Rumah*. Padang: Andalas University Press.

- Kristiningrum, E. (2019). Farmakoterapi Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK). *CDK-275/ vol. 46 no. 4 th. 2019.*
- Kumintang, A & Suratini. (2017). *The Relathionship Family Function with Quality of Life of Elderly at Karang Tengah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta I.* (skripsi). Universitas Aisyiyah. Yogyakarta.
- Kusumawardani, N., dkk. (2017). Hubungan Antara Keterpaparan Asap Rokok dan Riwayat Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 15 No 3, Desember 2016 : 160 – 166.*
- Kwon, H., Kim, E. (2016). Factors contributing to Quality of Life in COPD Patients in South Korea. *International Journal of COPD 2016:11 103–109.*
- Larisa, F., Suhana. (2015). Studi Mengenai Intensi Perilaku Merokok Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RS X Bandung. *Psikologi, Gelombang 2, Tahun Akademik 2014-2015.*
- Maseda, D., dkk. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok pada Remaja Putra di SMA Negeri I Tompasobaru. *Ejournal Keperawatan (E-Kp) Volume 1. Nomor 1. Agustus 2013.*
- Masturoh, I & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muhamad, S. (2016). *Gambaran Fungsi Kongnitif pada Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronis di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2015.* (Skripsi) Fakultas Kedoktern dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Muthmainnah, dkk. (2015). Gambaran Kualitas Hidup Pasien PPOK Stabil di Poli Paru RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dengan Menggunakan Kuesioner SGRQ. *JOM FK Volume 2 , 1-20.*
- Naser, F., dkk. (2016). Gambaran Derajat Merokok pada Penderita PPOK di Bagian Paru RSUP Dr. M. Djamil. *Jurnal Kesehatan Andalas. 2016; 5(2).*
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, I. (2012). Hubungan Derajat Berat Merokok Berdasarkan Indeks Brinkman dengan Derajat Berat PPOK. *Akper Patria Husada Surakarta.*
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 November 2013.*
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Statis.* Jakarta: Salemba Medika.

- Oktowaty, S., dkk. (2018). Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Kronis Degeneratif di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. *JSK, Volume 4 Nomor 1 September Tahun 2018*.
- Panos, R. (2017). Introduction and definition of chronic obstructive pulmonary disease COPD. *Unauthenticated Download Date | 8/28/17 1:20 PM*.
- Purwanti, I. (2014). Hubungan Pemakaian Masker Terhadap Kapasitas Vital Paksa dan Volume Ekspirasi Paksa Detik Pertama pada Pekerja Pengolahan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara XIII Rimba Belian Kabupaten Sanggau (*Naskah Publikasi*). Fakultas Kedokteran. Universitas Tanjung Pura.
- Rab, T. (2013). *Ilmu Penyakit Paru*. Jakarta: Trans Inti Media.
- Rahardjo, S., Kusumawati, E. (2011). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan dengan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) pada Masyarakat Perkotaan dan Perdesaan Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesmasindo Volume 4, Nomor 2, Juli 2011, Hlm. 150-158*.
- Ramadhan, M., Hartono, B. (2020). Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) pada Pengendara Ojek Online di Kota Bogor dan Kota Depok Tahun 2018 (Studi Kasus Pencemaran Udara). *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global Volume 1, Issue 1*.
- Rekam Medis Rumah Sakit Khusus Paru Provinsi Sumatera Selatan (2019). *Data Pasien Rawat Jalan Penyakit Paru Obstruktif Kronik*. Palembang: RS Paru
- Rini, I. (2011). *Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik dalam Konteks Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Paru dan Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Jawa Timur Tahun 2011* (Tesis). Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia. Depok. Jakarta
- Riasmini, N. dkk. (2013). Pengalaman Keluarga dalam Penanganan Lanjut Usia di Masyarakat dari Aspek Budaya Indonesia. *Jurnal Ners Vol. 8 No. 1 April 2013: 98–106*.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas Tahun 2018*. Didapat dari <https://kesmas.kemkes.go.id>.
- Ritianingsih, N & Nurhayati, F. (2017). Lama Sakit Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien PPOK. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada Vol 17 Nomor 1, 133-138*.
- Rosha, P., & Dewi, F. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis. *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM Journal of Community Medicine and Public Health) vol 34 no 2*.

- Rosland, M, A, & Piette, J. (2015). Emerging Models for Mobilizing Family Support for Chronic Disease Management: A Structured Review. *HHS Public Access Chronic Illness*.
- Sayekti, N., & Hendrati, L. (2015). Analisis Risiko Depresi, Tingkat *Sleep Hygiene* dan Penyakit Kronis dengan Kejadian Insomnia pada Lansia. *Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 3, No. 2 Mei 2015: 181–193*.
- Seatca. (2018). *The Tobacco Control Atlas ASEAN Region*. Thailand: Southeast Asia Tobacco Control Alliance.
- Sidabutar, dkk. (2012). Karakteristik Penderita Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) yang Dirawat Inap Di Rsup H. Adam Malik Medan Tahun 2012. *Universitas Sumatera Utara*.
- Silvia, T., dkk. (2018). Hubungan Intensitas Merokok dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Migas Teknologi Riau Pekanbaru. *Jom Fkp, Vol. 5 No. 2 (Juli-Desember) 2018 495*.
- Smeltzer, C. (2016). *Brunner and Suddarth's: Keperawatan Medikal Bedah, Edisi 12*. Jakarta: EGC.
- Somantri, I. (2012). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sulistiarini & Hargono, R. (2018). Hubungan Perilaku Hidup Sehat dengan Status Kesehatan Masyarakat Kelurahan Ujung. *Jurnal Promkes, Vol. 6, No. 1 Juli 2018: 12–22*.
- Uppal, M, G., Suri, J, C., & Mittal, V. (2014). Factors Effecting Severity, Functional Parameters, and Quality of Life in COPD Patients. *JACM, 15 (1): 42-6*.
- Usman, U. (2019). *Hubungan Lama Menderita dan Penyakit Penyerta dengan Tingkat Stres Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Pengasih 1 Kulon Progo*. (Skripsi). Universitas Aisyiyah. Yogyakarta
- Wang, K., Y. et al. (2012). Influence of Family Caregivers Caring Behavior on Chronic Obstructive Pulmonary Disease Patients Self Care in Taiwan. *Respiratory Care vol. 57 no. 2*.
- Wikananda, G. (2017). Hubungan Kualitas Hidup dan Faktor Resiko pada Usia Lanjut di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring I Kabupaten Gianyar Bali. *Intisari Sains Medis 2017, Volume 8, Number 1: 41-49 P-ISSN: 2503-3638, E-ISSN: 2089-9084*.
- Wulansari, L., Indriansari, A & Hikayati. (2015). Pengaruh Teknik *Modelling* Terhadap Intensitas Merokok pada Remaja Awal Laki-Laki Perokok di SMP

Negeri 02 Indralaya Utara. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 2 - Nomor 2, Juli 2015, Issn No 2355 5459.*

Yanti, dkk. (2019). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Laki-Laki dan Perempuan pada Materi Sistem Peredaran Darah Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA MAN I Banyuasin III. *Bioilmi Vol. 5 No. 1 Edisi Juni Tahun 2019.*

Yulis, R., Wahyuni, S. (2019). Hubungan Derajat Sesak Nafas dengan Kualitas Hidup Pasien PPOK di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar. *Jurnal Hierarkiaskep, Volume VIII Nomor 2, Juli 2019.*

Zahran, H., S. et al (2005). Health-Related Quality of Life Surveillance. *Morbidity and Mortality Weekly Report Vol. 54 / SS-4.*

